

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien DM tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan, rentang usia 41-59 tahun, dan memiliki penyakit penyerta. Jenis terapi pengobatan antidiabetik yang paling banyak digunakan adalah kombinasi insulin aspart dan metformin, dengan jumlah obat yang digunakan ≥ 5 macam.
2. Potensi kejadian interaksi obat pada pasien DM tipe 2 mayoritas memiliki interaksi obat dengan mekanisme interaksi obat farmakodinamik dan tingkat keparahan *moderate*.
3. Tidak terdapat hubungan antara potensi interaksi obat antidiabetik terhadap luaran klinik pasien DM tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan desain penelitian *prospektif* dan lebih membahas terkait dengan interaksi obat secara aktual yang terjadi pada pasien DM tipe 2 agar didapatkan hasil luaran klinik yang sesuai antara interaksi obat dan kondisi yang dialami oleh pasien.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan kombinasi instrumen analisis interaksi obat untuk menganalisis potensi kejadian interaksi obat.
3. Diharapkan penelitian terkait dengan analisis hubungan potensi kejadian interaksi obat terhadap luaran klinik pasien DM tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dilakukan setiap tahunnya guna melihat perkembangan yang terjadi.